

**Membentuk 10 Kecerdasan Anak Melalui Layanan Penguasaan Konten  
Pada Kegiatan Sehari-Hari**

**Christine Masada Hirashita Tobing\_1**

[Christine.masada@unindra.ac.id](mailto:Christine.masada@unindra.ac.id)

Universitas Indraprasta PGRI

**Anna Rufaidah\_2**

[anna.rufaidah@unindra.ac.id](mailto:anna.rufaidah@unindra.ac.id)

Universitas Indraprasta PGRI

**Afiatin Nisa\_3**

[afiattinnisa83918@gmail.com](mailto:afiattinnisa83918@gmail.com)

Universitas Indraprasta PGRI

**ABSTRAK**

*Pendidikan bagi anak usia dini adalah pendidikan yang paling dasar bagi anak. Dalam mendidik anak usia dini perlu juga para pendidik dan orangtua memperhatikan kecerdasan yang dimiliki oleh anak, karena jenis kecerdasan antara satu anak dengan anak yang lain berbeda. Orangtua maupun pendidik anak usia dini harus mengenali kecerdasan yang dimiliki anak agar dapat mengarahkan dan mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya secara maksimal. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui layanan penguasaan konten ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi para orangtua dan guru dalam membantu pengembangan dan pembentukan kecerdasan masing-masing anak dalam kegiatan sehari-hari. Dengan terbentuknya semua kecerdasan pada anak sejak dini akan menjadikannya dengan mudah mengembangkan minat dan bakatnya untuk mencapai kematangan, dalam berkarir dan bekerja sesuai kemampuan dan keahlian yang ada pada diri, sehingga kelak mereka melaksanakan kehidupannya dengan tanggung jawab penuh karena suka dan mencintai hidup yang dijalani tanpa bosan, sebab dapat menemukan solusi masalah dengan memiliki kecerdasan yang optimal, serta sebagai simpanan daya hidupnya sehingga dapat bermakna untuk orang lain dan dirinya. Kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh anak agar mampu bersaing di era revolusi industri 4.0.*

Kata kunci : Layanan, Penguasaan, Konten, Kecerdasan, Anak

*Published by Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia, 27-29 April 2019*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh anak-anak ataupun orang dewasa. Pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Pelaksanaan proses pendidikan sangat penting pada setiap jenjang usia, khususnya pada saat anak berada pada usia emas. Pada fase tersebut, seorang anak sedang mengalami perkembangan yang pesat. Kesadaran akan pentingnya pendidikan bukan hanya dirasakan oleh pemerintah, tetapi juga di kalangan swasta.

Anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang secara optimal jika mendapat stimulasi atau rangsangan pendidikan yang tepat. Pada masa yang sering disebut masa keemasan (golden age), otak berkembang sangat pesat sampai 80%. Masa ini tidak akan terulang lagi (Kemendikbud RI, 2014: 2). Oleh karena itu, pemberian rangsangan pendidikan pada usia dini yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang

optimal. Sehingga, mereka mempunyai landasan yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Pendidikan bagi anak usia dini memang pendidikan yang paling dasar bagi anak. Pada tahap ini orangtua harus benar-benar memperhatikan pendidikan bagi anaknya. Dalam mendidik anak usia dini perlu juga para guru dan orangtua memperhatikan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Jenis kecerdasan antara satu anak dengan anak yang lain berbeda. Orangtua maupun pendidik anak usia dini harus mengenali kecerdasan yang dimiliki anak agar dapat mengarahkan dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak secara maksimal.

Mendidik anak agar menjadi anak yang cerdas bukanlah pekerjaan yang mudah. Dibutuhkan keuletan dan kesabaran agar anak memiliki kemampuan yang berbeda dengan anak lain. Kecerdasan anak dapat dirangsang sejak anak usia dini dengan memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kemampuannya. Selain

itu, pemberian nutrisi dan gizi yang cukup akan mampu meningkatkan kemampuan dan kecerdasan anak. Prof. Dr. Howard Gardner seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard merumuskan teori yang disebut dengan *Multiple Intelligences* (Kecerdasan ganda/ majemuk) teori ini menggambarkan bahwa individu dapat mencapai keberhasilan tidak hanya mengandalkan IQ tinggi. Bahwa pada setiap individu terdapat berbagai macam jenis kecerdasan yang dapat menjadi dasar pengembangan potensi masing-masing anak.

Setiap anak sejatinya memiliki individualisasi kecerdasan dan pengalaman belajar. Individualisasi tersebut akan berlangsung maksimal, bila orang dewasa bisa menghargai setiap tahap perkembangan anak. Proses tersebut juga dapat dilakukan dengan merencanakan serangkaian aktivitas yang sesuai dengan kondisi minat dan kebutuhan anak. Pada kenyataannya pentingnya individualisasi kecerdasan tersebut masih belum mendapatkan perhatian maksimal dari institusi pendidikan dan orangtua di Indonesia.

Pengembangan 10 kecerdasan (kecerdasan jamak) pada diri seorang anak memerlukan kerjasama yang bersinergi antara pihak keluarga dan pihak sekolah. Tidak semua orangtua mampu memahami potensi/ kecerdasan yang dimiliki oleh anaknya. Begitu juga dengan para guru di sekolah, yang selama ini banyak mengandalkan kemampuan intelektual saja dalam pencapaian keberhasilan belajar atau prestasi belajar di sekolah. Melihat kondisi tersebut perlu dilakukan sebuah upaya sosialisasi dan pengembangan wawasan para orangtua dan guru agar mampu memahami kecerdasan/ kemampuan anak.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara yang dapat diupayakan agar para orang tua dan guru mampu mengenali potensi/ kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah layanan penguasaan konten. Layanan Penguasaan Konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan ataupun kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya.

Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut

secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya. Layanan penguasaan konten dapat diberikan kepada para guru dan orangtua agar nantinya mampu memiliki keterampilan dalam mengelola kecerdasan dalam diri anak. Berdasar analisis inilah, maka sosialisasi tentang optimalisasi dalam mengelola 10 kecerdasan anak sangat diperlukan bagi orangtua dan guru agar mereka memiliki wawasan yang tepat dalam membantu perkembangan anak.

## **METODOLOGI**

### **a. Fokus dan Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan uraian pada analisis masalah, fokus dan tujuan kegiatan adalah memberikan informasi tentang pengelolaan 10 kecerdasan anak bagi para orangtua dan guru TK Teratai Pasar Minggu, Jakarta Selatan melalui layanan Penguasaan Konten Bimbingan dan Konseling.

### **b. Kerangka Kegiatan**

1. Observasi ke sekolah
  - a) Mengurus perijinan kepada pihak-pihak terkait
  - b) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
  - c) Menyiapkan tim koordinasi dalam pelaksanaan abdimas.
2. Pemberian layanan
  - a) Memberikan informasi tentang pengelolaan kecerdasan anak dan membentuk mitra menjadi terampil dan kreatif dalam mengelola kecerdasan anak.
  - b) Diskusi Dua arah tentang materi 10 kecerdasan anak dan cara pengelolaannya.
3. Evaluasi kegiatan

### **c. Jadwal Kegiatan**

Realisasi kegiatan program ABDIMAS ini dilakukan pada bulan Februari 2018 di TK Teratai Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Analisa tentang pengolahan 10 kecerdasan anak melalui aktivitas sehari-hari pada anak, orang tua, guru dan masyarakat mengetahui dan paham cara serta kegiatan apa saja yang dapat memunculkan kecerdasan-kecerdasan anak melalui kegiatan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Memperkenalkan anak sejak dini dengan berbagai kegiatan dan mengajarkannya melakukan dan mencobanya dengan bersama-sama dengan guru atau orangtua membuat anak merasa nyaman serta berani untuk mencoba karena ada contoh modelnya yang dia

kenal.. Hal ini menjadikan dorongan kuat pada anak untuk secara mandiri tanpa dibantu untuk mencobanya, apa lagi jika awalnya diperkenalkan dengan tehnik yang menyenangkan.

Ternyata setiap anak memiliki kemampuan sebagai landasan di inginkan oleh orang tua dan guru. Ini terlihat dari adanya hubungan antara pembiasaan, berani mencoba, contoh model yang mendukung, kesempatan yang diberikan, dan minat serta ketertarikan mengelola semua kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak pasti terlihat pada perilaku dan tindakan yang lebih mandiri dan variatifnya kecerdasan pada anak.

1. Hasil analisa dari layanan penguasaan konten pembentukan 10 kecerdasan Pada Anak dalam kegiatan sehari-hari, dengan menggunakan BMB3 :

- a. Berpikir  
Mengetahui dan mengerti mengenai pengelolaan dalam membentuk 10 kecerdasan anak melalui kegiatan sehari-hari, dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b. Merasakan  
Merasakan manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kemampuan anak ketika 10 kecerdasan dapat berkembang dengan baik dan menjadi alat untuk pemecahan masalah dan menghadapi serta menjalani hidupnya sekarang dan akan datang.
- c. Bersikap  
Bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan dalam penerapan pembentukan dan mengelolanya 10 kecerdasan dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat serta lingkungannya pada anak dan diri sendiri.
- d. Bertindak  
Kemampuan menerapkan cara membentuk dan mengolah 10 kecerdasan anak dalam setiap kegiatan sehari-hari anak di rumah, sekolah, masyarakat dan lingkungan, serta di mana saja untuk mengaplikasikannya.
- e. Bertanggung Jawab  
Munculnya rasa bertanggung jawab juga secara sadar atas setiap tindakan dan kegiatan untuk pelaksanaan juga hasil dari pengaplikasian pembentukan dan pengolahan 10 kecerdasan anak dalam kehidupan.

Pemberian materi tentang mengolah dan membentuk 10 kecerdasan pada anak dalam kehidupan sehari-hari anak dinyatakan berhasil melihat dan mencermati dari respon semua

peserta yang merespon dengan positif melalui kesan dan pesan yang mengatakan bahwa materi dan contoh solusinya bermanfaat dalam mengembangkan, membentuk dan mengolah 10 kecerdasan anak dalam kehidupan sehari-hari sesuai tumbuh dan kembang untuk anak. Para orang tua dan guru di TK Teratai Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sebagaimana diuraikan dalam point-point berikut:

1. Hasil layanan Informasi
  - a. Ingin mendapatkan informasi lebih dalam lagi mengenai membentuk dan mengelola 10 kecerdasan anak dalam kegiatan dan aktivitas sehari-hari anak.
  - b. Ingin pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan setiap tahun mengingat pertumbuhan, perkembangan dan psikologi anak berkaitan sangat erat dengan kemampuan anak dalam mengelola dan terbentuknya 10 kecerdasan.
  - c. Pengabdian masyarakat yang bertema Pembentukan 10 kecerdasan Anak dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu orangtua maupun guru PAUD, serta mahasiswa dalam memberi pengajaran dan pendidikan serta kegiatan yang tepat kepada anak-anak di rumah, dan peserta didik di sekolah, serta masyarakat.
  - d. Edukasi yang mengenai membimbing anak sangat bagus diperlukan untuk menangani anak-anak dalam mengembangkan kemampuan kecerdasannya secara maksimal, yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.
  - e. Pengetahuan tentang Pembentukan 10 kecerdasan Anak dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu orangtua dan guru dalam mendeteksi bakat minat anak pada setiap aktivitas dan perilaku anak, untuk mencari solusi dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan kecerdasan jamak pada anak.
  - f. Materi dan solusi yang diberikan sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak, dalam mengelola kecerdasan jamak anak.
  - g. Bahan materi parenting dan isi buku panduan mudah dipahami dan dimengerti untuk dijabarkan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari orang tua, guru dan anak.

- h. Menjadi lebih paham dan mengerti dalam bertindak menghadapi permasalahan anak sesuai kebutuhan anak serta kemampuan anak – anak.
  - i. Informasi yang diberikan nara sumber sangat menarik dan membuka wawasan sebagai orangtua dan guru, dalam memotivasi mendidik anak lebih baik, dan juga mengatasi masalah anak agar kecerdasannya semakin terasah.
2. Hasil dari Layanan Penguasaan Konten
- a. Orang tua, dan guru menjadi lebih terampil, kreatif dalam mengolah dalam pembentukan kecerdasan anak dalam pengaplikasian kegiatan aktivitas sehari-hari.
  - b. Anak terlihat lebih aktif, mandiri, kreatif dan berkemampuan lebih saat memecahkan masalahnya juga saat melakukan kegiatannya sehari-hari karena mendapat kesempatan dan dukungan dalam mengelola pembentukan kecerdasan jamaknya yang sesuai.
  - c. Orangtua dan guru serta mahasiswa mampu berpikir dan bertindak membentuk dan mengelola kecerdasan jamak anak pada kegiatan dan aktivitas sehari-hari dari yang sederhana sampai yang lebih rumit dengan pilihan –pilihan kegiatan yang menyenangkan.
  - d. Menginginkan pelatihan-pelatihan dalam layanan penguasaan konten yang berhubungan dengan tumbuh kembang dan psikologi anak dapat diadakan setiap tahun.
  - e. Pembentukan dan mengolah 10 kecerdasan anak ternyata perlu proses yang panjang juga kesabaran saat melakukannya bagi orangtua, guru dan mahasiswa.
  - f. Pembentukan dan mengolah 10 kecerdasan anak dalam kehidupan sehari-hari butuh latihan-latihan yang terus menerus dengan berbagai cara yang kreatif serta memanfaatkan barang habis dipakai sebagai materi kegiatan anak dapat menghemat waktu dan uang, karena tidak harus mahal dan beli yang bagus, namun memilih mana yang dibutuhkan anak sesuai penerapan aplikasinya untuk membentuk kecerdasan jamaknya.
  - g. Pengolahan 10 kecerdasan anak juga memberi latihan untuk mengenal

sifat, dan emosi anak, juga cara menghadapinya dalam sehari-hari.

- h. Menjadi lebih tahu cara mengarahkan dan mengatasi kecerdasan anak di rumah dan sekolah.

## PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan parenting melalui layanan informasi dan penguasaan konten dalam membentuk dan mengolah 10 kecerdasan anak dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting, sehingga tumbuh kembang anak akan menjadi optimal. Setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, maka sangat penting bagi orang tua maupun guru dan masyarakat luas mengetahui hal ini sebagai landasan dasar mendidik dan melatih anak dalam kesehariannya di mana saja..

Kemampuan yang dimiliki orang tua dan guru, dalam membentuk anak dengan tumbuh kembang yang sehat adalah pengetahuan tentang mengolah, membentuk, mengaplikasikan kegiatan untuk kecerdasan jamak dikorelasikan dengan kegiatan sehat yang sesuai dengan tumbuh kembang anak. Jadi memahami seorang anak harus melihat dan mencermati seluruh latar belakang anak yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya dalam segi jasmani dan rohaninya akan dirasakan sekali manfaatnya oleh orang tua dan guru dengan mendapati anak yang lebih sehat dan bertumbuh secara optimal. Adanya keseimbangan dalam mendidik, melatih, dan kebutuhan anak pada setiap tahapannya dengan baik, sehingga dapat terbentuk potensi diri dan mampu mandiri melalui kecerdasan jamak yang berkembang secara optimal dan menetap pada anak sejak dini.

Berdasarkan hasil dari simpulan di atas, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Perlu dibuat acara rutin dalam mendalami pengetahuan mengenai pendidikan dan pengajaran dalam bahan parenting untuk tumbuh kembang anak, dikarenakan masih banyak orang tua yang tidak mengetahui cara yang tepat sasaran sesuai kebutuhan anak khususnya tentang kecerdasan jamak.
2. Perlu dibuat pelatihan secara berkala agar memaksimalkan kemampuan orangtua dan guru dalam menyiapkan aktivitas kegiatan anak di rumah dan di sekolah untuk menstimulus kecerdasan anak sejak dini, untuk anak yang sesuai dengan perkembangannya.
3. Pemerintah daerah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk orangtua dan para guru PAUD dalam mendukung kegiatan yang bermanfaat.

4. Bagi sekolah  
Diharapkan dapat bekerjasama dengan orang tua, guru, masyarakat dan instansi terkait serta menyediakan sarana prasarana penunjang kreativitas anak untuk pembentukan kecerdasan jamak.
5. Bagi guru  
Menambah wawasan dan keilmuan dengan parenting pelatihan memngembangkan dan mengolah kecerdasan jamak anak.
6. Bagi orangtua  
Pengetahuan dan ilmu yang diperoleh dari parenting pelatihan ini dapat diaplikasikan di rumah dan kegiatan anak sehari-harinya, disesuaikan dengan kemampuan, minat anak, untuk membentuk kecerdasannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andin Sefrina. (2013). *Deteksi Minat Bakat Anak Optimalkan 10 Kecerdasan Pada Anak*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Alwi, Muhammad. (2014). *Anak Bahagia Dengan Pendidikan Positif*. Jagakarsa : Noura Books.
- Chaplin, J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*, edisi Indonesia oleh Kartini Kartono, Jakarta. Rajawali Pers.
- Chatib, Munif. (2017). *Semua Anak Bintang : Mengali Kecerdasan dan Bakat Terpendam dengan Multiple Intelligences Research (MIR)*. Bandung : Kaifa
- Fleetham, M. (2006). *Multiple Intelegence in Practice: Enhancing self-Esteem and Learning in The Classroom*. Greet Britain: MPG Books Ltd, Bodmin, Cornwall.
- Kasim, A. (2005). *Bimbingan Konseling Belajar*. Universitas Jakarta.
- Prayitno. (2004). *Layanan Penguasaan Konten (seri layanan konseling; L4)*. Padang: BK FIP Universitas Negeri Padang.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.